Diskriminasi

Femonema diskriminasi sangatlah beragam, dewasa ini banyak terjadi diskiminasi karena seseorang dianggap aneh atau berbeda dengan orang lainnya, banyak kasus – kasus sepele hingga menjeratkan hukum – hukum jaksa untuk menjeratkan si pelaku diskriminasi. Diskriminasi menurut KBBI ialah pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, sosial dan sebagainya);. Disini saya akan menekankan bagaimana kasus – kasus diskriminasi terjadi disekitar kita or daily activity.

Kasus yang pertama diskriminasi berdasarkan warna kulit, warna kulit lebih terang lebih banyak memperoleh kesempatan sebagai model terutama dikalangan artis, selebgram dan sebagainya sedangkan warna kulit gelap biasanya sulit mendapatkan profesi – profesi tersebut.

Kasus kedua diskriminasi berdasarkan ekonomi, tentunya dalam berteman pasti ada saja yang hanya memilih berteman dengan yang setara misalnya seseorang dengan kalangan atas harus berteman dengan kalangan atas pula begitu sebaliknya modern ini hal tersebut sudah sangatlah lumrah terjadi dimasyarakat.

Kasus terakhir yang menjadi pembahasan pokok dalan tulisan saya, diskriminasi berdasarkan sosial yang berkaitan dengan agama, sebut saja kaum minoritas seperti perempuan bercadar, transgender, orang dengan tubuh penuh tato and much more yang hal tersebut sangatlah mengalihkan pandangan dan dianggap aneh, menyeramkan, bahkan menganggap orang tersebut orang paling hina. Apakah ada yang salah dengan pilihan mereka untuk jadi seperti itu?.

Pertama perempuan bercadar, apakah dia salah? Ada yang menyebut bercadar itu budaya arab lalu jika warga negara indonesia tidak boleh bercadar? Tidak, sebenarnya alasan mereka hanya ingin taat sepenuhnya untuk menutup aurat dan melindungi dirinya, Niqob Not A Symbol Of Terrorism. Ada 4 mahjab yang membolehkan perempuan bercadar salah satunya yaitu :

Al Imam Muhammad ‘Alaa-uddin berkata :

“Seluruh badan wanita adalah aurat kecuali wajah dan telapak tangan dalam. Dalam suatu riwayat, juga telapak tangan luar. Demikian juga suaranya. Namun bukan aurat jika dihadapan sesama wanita. Jika cenderung menimbulkan fitnah, dilarang menampakkan wajahnya di hadapan para lelaki” (Ad Durr Al Muntaqa, 81).

Lalu kenapa masih ada perempuan muslim yang masih tidak bercadar?

Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah menegur Asma binti Abu Bakar Radhiyallahu anhuma ketika beliau datang ke rumah Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan mengenakan busana yang agak tipis. Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam pun memalingkan mukanya sambil berkata :

Wahai Asma ! Sesungguhnya wanita jika sudah baligh maka tidak boleh nampak dari anggota badannya kecuali ini dan ini (beliau mengisyaratkan ke muka dan telapak tangan).[HR. Abu Dâwud, no. 4104 dan al-Baihaqi, no. 3218. Hadist ini di shahihkan oleh syaikh al-Albâni rahimahullah]. Jadi bercadar itu sebuah pilihan, I think our life has choised by Allah rules.

Kedua, transgander. Maraknya operasi pergantian kelamin laki – laki menjadi perempuan atau sebaliknya sering terjadi akhir – akhir ini walaupun menghabiskan biaya dengan jumlah sembilan digit hal itu dilakukan demi tercapainya sebuah keinginan, sebenarnya apa yang menginspirasi mereka menjadi seperti itu, mereka menyebutnya takdir? Atau beberapa orang berspekulasi hal tersebut ialah salahnya pendidikan yang diberikan ketika golden period? whatever, kita tidak tahu alasan apa sebenarnya yang dipilih mereka untuk menjadi seorang transgender beragam pastinya, namun dalam islam dikenal dengan istilah Mukhannats, hukumnya adalah haram. Dalam sebuah hadist riwayat Bukhari, Rasulullah melaknat kaum laki – laki yang menyerupai perempuan dan kaum perempuan menyerupai kaum laki – laki. Tetapi islam mengajarkan damai tidak untuk diperangi tidak menganjurkan untuk di diskriminasi, tidak untuk dijauhi, tidak untuk dilihat kekurangannya. Some people follow the rule but other people has different perception about content of Al- quran ada yang paham agama tapi tidak memahami apa itu toleransi, Because we lived in democratic republic, Blaming is not good way to compare our perception with other.

The last, orang dengan tubuh yang penuh lukisan kita sebut bertato, right, itu haram menurut islam karena proses memasang tato sangat menyiksa diri sendiri dan Allah tidak suka hambanya yang menyakiti diri sendiri dalam bahasa psikolog dikenal dengan istilah self harm. Mereka yang bertato beralasan mencintai seni it’s oke, kamu mau menjudge orang bertato itu mengerikan, berandal, hobi ngetrek? Oh mayy it’s kuno, bersikap biasa saja itu lebih baik yang penting tanamkan dalam diri perasaan waspada, Allah memang sudah menurunkan wahyu kepada nabi Muhammad saw berupa teori untuk bermuamalah untuk kita praktekan di kehidupan untuk bekal kita kembali menghadapnya, itu pilihan we can't choose what we like, tapi Allah sudah memberikan apa yang kita butuhkan, so what you have to do just follow the rule. but, somepeople has different way kita tidak bisa memaksakan. Skip your opinion about other’s, life is choise.

Defanera’s

15 – 11 -2018

23.15 WIB